

LAPORAN
PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



PENINGKATAN MUTU PELAYANAN PRODUK PKK
KEMUNING DESA COGREK

Pelaksana :

Ira Mulyawati, SSi., MT

FAKULTAS TEKNIK

OKTOBER 2018

**HALAMAN PENGESAHAN
PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

1. Judul Kegiatan : Peningkatan Mutu Pelayanan Produk PKK
Kemuning Desa Cogrek
2. Nama Mitra Program (1) : Kepala Desa Cogrek
Nama Mitra Program (2) : PKK Kemuning
3. Ketua Pelaksana
- a. Nama : Ira Mulyawati, SSi., MT
 - b. NIDN : 0325068703
 - c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
 - d. Jabatan Struktural : Ka Lab FT
 - e. Program Studi : Teknik Lingkungan
 - f. Bidang Keahlian : Teknik Lingkungan
 - g. Nomor HP : 085795132979
 - h. E-mail : iramulyawati@gmail.com
4. Anggota Pelaksana
- a. Jumlah Anggota : 3 Orang
 - b. Nama Anggota I/bidang keahlian :
 - c. Nama Anggota II/bidang keahlian :
 - d. Nama Anggota III/bidang keahlian :
 - e. Mahasiswa yang terlibat : 3 Orang
5. Lokasi Kegiatan/Mitra (1)
- a. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan) : Desa Cogrek
 - b. Kabupaten/Kota : Serpong
 - c. Provinsi : Jawa Barat
7. Luaran yang dihasilkan : Teknologi Tepat Guna
8. Jangka waktu Pelaksanaan : 8 Bulan
9. Biaya Total : Rp. 3.300.000
- Usahid : Hibah Internal Usahid
 - Sumber lain (tuliskan) : -
- dan lampirkan Surat Pernyataan Penyandang Dana

Jakarta, 8 Oktober 2018

Mengetahui,
Dekan

Dr. Ninin Gusdini. ST., MT
NIK : 20000415

Ketua Tim Pengusul

Ira Mulyawati. SSi., MT
NIDN : 0325068703

Mengetahui
Kepala LPPM

Prof. Dr. Ir. Giyatmi. M.Si
NIK : 19940236

DAFTAR ISI

	iii
DAFTAR TABEL	
DAFTAR GAMBAR	iii
DAFTAR LAMPIRAN	iii
RINGKASAN	iv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1.Analisis Situasi	1
1.2.Permasalahan Mitra	3
BAB 2 SOLUSI DAN TARGET LUARAN	5
2.1.Solusi yang Ditawarkan	5
2.2.Target Luaran	6
BAB 3 METODE PELAKSANAAN	7
3.1.Metode Pendekatan	7
3.2.Prosedur Kerja	7
3.3.Rencana Kegiatan	8
BAB 4. BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN	9
4.1. Anggaran Biaya	9
4.2. Jadwal Kegiatan	9
DAFTAR PUSTAKA	10
LAMPIRAN-LAMPIRAN	12

Abstrak

Perguruan Tinggi sebagai lembaga ilmiah sesuai dengan "Tri Dharma Pendidikan Tinggi" dituntut tidak hanya menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di kelas kepada mahasiswanya, tetapi juga melaksanakan misi kedua dan ketiga, yakni Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat

Tujuan kegiatan ini adalah pengembangan usaha bagi ibu-ibu PKK Kemuning Desa Cogrek yang telah memulai usaha mereka di Desa Cogrek. Dalam melakukan usaha yang ada mitra masih belum maksimal dapat menikmati hasil usahanya dikarenakan belum mempunyai pengetahuan yang cukup mengenai berbagai aspek, antara lain majamen usaha, peningkatan produksi, serta pemasaran produksi. Beberapa aspek penting yang dialami mitra antara lain diantaranya belum melakukan manajemen usaha secara benar yang meliputi penghitungan rugi laba, permasalahan lain yang dihadapi ibu-ibu PKK adalah selama ini kegiatan usaha mereka rata-rata merupakan usaha mikro dengan kapasitas usaha yang terbatas serta produk yang ditawarkan tidak bervariasi. Untuk itulah diperlukan adanya pengembangan usaha, dengan harapan kesejahteraan hidup mereka lebih meningkat, untuk memperkuat upaya dalam pengembangan usaha diperlukan pengembangan produk baru (diversifikasi produk),

Pendahuluan

Pada kegiatan ini materi yang di ajarkan antara lain : 1. pelatihan studi kelayakan meliputi studi kelayakan usaha, sistem keuangan, 2. pelatihan bidang hukum bisnis meliputi hukum bisnis, legalitas, 3. pelatihan pengemasan produk meliputi desain grafis dan pencetakan label, teknik pengemasan, konsep desain grafis, teknik pencetakan, 4. Pelatihan manajemen sampah meliputi bank sampah, pengolahan sampah, pemanfaatan sampah, 5. Pelatihan branding, komunikasi pemasaran dan promosi meliputi logo, media promosi cetak, elektronik dan internet, komunikasi pemasaran, 6. Pelatihan pengolahan produk makanan meliputi praktek pembuatan kerupuk kulit pisang, cendol daun pisang, abon ikan patin, kaki naga lele, dan kerupuk lele.

Produk yang akan dikembangkan ini akan menjadi produk yang lebih marketable dan mempunyai nilai tambah, jenis produk yang disajikan pada kegiatan ini adalah yaitu

produk dengan inovasi baru, dengan harapan apabila usaha ini berhasil maka dapat dikembangkan menjadi berbagai produk yang lebih bervariasi dan dapat menambah penghasilan bagi masyarakat khususnya ibu-ibu PKK Kemuning Desa Cogrek..

Program ini bukan merupakan kegiatan yang bersifat instan sehingga secara keberlanjutan program menjadi komitmen bersama antara LPPM Universitas Sahid Jakarta dan PKK Kemuning Desa Cogrek.

Pelatihan Pengemasan Produk

Apa fungsi pengemasan ?

Pelatihan dilaksanakan pada hari Rabu

26 Agustus 2017 bertempat di Aula Desa Cogrek. Pada pertemuan ini disajikan materi dengan topik Desain Kemasan dan Teknik Penyablonan sebagai pembawa materi adalah tim dari Fakultas Teknik Universitas Sahid. Beberapa materi yang fungsi paling mendasar dari kemasan adalah untuk memudahkan dan melindungi produk dari kerusakan-kerusakan, sehingga lebih mudah disimpan, diangkut dan dipasarkan. Secara umum fungsi pengemasan pada bahan pangan adalah :

- a. Memudahkan produk selama distribusi dari produsen hingga ke konsumen, agar produk tidak tercecer, terutama untuk cairan, pasta atau butiran.
- b. Melindungi dan mengawetkan produk, seperti melindungi dari sinar ultraviolet, panas, kelembaban udara, oksigen, benturan, kontaminasi dari kotoran dan mikroba yang dapat merusak dan menurunkan mutu produk.



c. Sebagai identitas produk, dalam hal ini kemasan dapat digunakan sebagai alat komunikasi dan informasi kepada konsumen melalui label yang terdapat pada kemasan.

d. Meningkatkan efisiensi, misalnya : memudahkan penghitungan (satu kemasan berisi 10, 1 lusin, 1 gross dan sebagainya), memudahkan pengiriman dan penyimpanan. Hal ini penting dalam dunia perdagangan.

e. Melindungi pengaruh buruk dari luar, Melindungi pengaruh buruk dari produk di dalamnya, misalnya jika produk yang dikemas berupa produk yang berbau tajam, atau produk berbahaya seperti air keras, gas beracun dan produk yang dapat menularkan warna, maka dengan mengemas produk ini dapat melindungi produk- produk lain di sekitarnya.

f. Memperluas pemakaian dan pemasaran produk, misalnya penjualan kecap dan sirup mengalami peningkatan sebagai akibat dari penggunaan kemasan botol plastik.

g. Menambah daya tarik calon pembeli.

h. Sarana informasi dan iklan

i. Memberi kenyamanan bagi pemakai.

Mengapa produk perlu dikemas ? Ada tiga alasan utama mengapa produk perlu dikemas

a. Kemasan memenuhi syarat keamanan dan kemanfaatan. Kemasan melindungi produk dalam perjalanannya dari produsen ke konsumen. Produk-produk yang dikemas biasanya lebih bersih, menarik dan tahan terhadap kerusakan yang disebabkan cuaca.



b. Kemasan dapat melaksanakan program pemasaran. Melalui kemasan identifikasi produk menjadi lebih efektif dan dengan sendirinya mencegah pertukaran oleh produk pesaing. Kemasan merupakan satu-satunya cara perusahaan membedakan produknya.

c. Kemasan merupakan suatu cara untuk meningkatkan laba perusahaan. Oleh karena itu perusahaan harus membuat kemasan semenarik mungkin. Dengan kemasan yang sangat menarik diharapkan dapat memikat dan menarik perhatian konsumen. Selain itu kemasan dapat mengurangi kemungkinan kerusakan barang dan kemudahan dalam pengiriman.

Persyaratan apa yang harus dipenuhi untuk pengemasan ?

Pemilihan jenis kemasan yang sesuai untuk bahan pangan, harus mempertimbangkan syarat-syarat kemasan yang baik untuk produk tersebut, juga karakteristik produk yang akan dikemas.

Syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh suatu kemasan agar dapat berfungsi dengan baik adalah :

a. Harus dapat melindungi produk dari kotoran dan kontaminasi sehingga produk tetap bersih.

b. Harus dapat melindungi dari kerusakan fisik, perubahan kadar air , gas, dan penyinaran (cahaya).

c. Mudah untuk dibuka/ditutup, mudah ditangani serta mudah dalam pengangkutan dan distribusi.

d. Efisien dan ekonomis khususnya selama proses pengisian produk ke dalam kemasan.

e. Harus mempunyai ukuran, bentuk dan bobot yang sesuai dengan norma atau standar yang ada, mudah dibuang dan mudah dibentuk atau dicetak.

f. Dapat menunjukkan identitas, informasi dan penampilan produk yang jelas agar dapat membantu promosi atau penjualan.



Informasi apa yang harus ada dalam pengemasan ?

Kemasan yang baik harus memuat unsur-unsur berikut :

- a. Nama bahan
- b. Nomor pendaftaran produk
- c. Komposisi bahan
- d. Kode produksi
- e. Berat/volume produk
- f. Aturan pemakaian
- g. Tanggal kadaluarsa
- h. Peringatan bahaya sampingan/kontra indikasi
- i. Cara/saran penyimpanan

Bagaimana mencetak kemasan ?

Ada beberapa teknik yang digunakan untuk mencetak kemasan, tergantung pada media apa yang akan digunakan sebagai media cetaknya.

- a. Teknik cetak offset : karton
- b. Teknik cetak fleksografi : kardus, plastic, kertas dan label
- c. Teknik cetak Rotografure : plastic dan fleksibel packaging
- d. Teknik cetak sablon : kaca, keramik, mika, aluminium
- e. Digital printing : kertas dan kardus